

## BAB V

### PENUTUP

Karya keramik tugas akhir ini menggunakan ide *Pring Pethuk* dalam karya keramik eskpresi. *Pring Pethuk* adalah benda bertuah yang dipercaya terdapat 1000 khodam didalamnya dengan berjuta mitos mendatangkan keberkahan seperti kekayaan, memenangkan pilkades, mendapatkan jodoh, dan masih banyak keberkahan lainnya. *Pring Pethuk* memiliki keunikan dari bentuk ruas yang saling bertemu atau berhadapan membuat harga *Pring Pethuk* mencapai miliaran dengan perkembangan jaman yang semakin moderen dan teknologi semakin canggih mitos *Pring Pethuk* sudah mulai terlupakan. Dari keunikan, mitos, harga *Pring Pethuk* yang cukup menarik menjadikan *Pring Pethuk* sebagai tema pada proses penciptaan karya keramik.

Proses penciptaan karya ini Melalui observasi dan pustaka, pertimbangan kajian teori dasar keramik dan seni rupa, pendekatan teori semiotika, estetika, dan ekspresi, membuat ide semakin berkembang yang membuat eksplorasi semakin tajam. Penulis mengeksplorasi bentuk *Pring Pethuk* asli dengan lekukan dan gaya yang unik dan menarik. Adapun perpaduan logam plat kuningan yang terdapat pada setiap karya menjadi poin lebih pada pembuatan karya keramik ini. Dalam proses penciptaan karya ini menggunakan dua teknik pembuatan yaitu teknik pijit (*pinch*) dan teknik pilin.

Teknik dekorasi menggunakan empat teknik yaitu teknik gores diterapkan pada pembuatan garis ros pada ruas, teknik tempel digunakan pada penempelan akar pada pring tersebut, teknik pilin digunakan pada pembuatan akar dan ruas *Pring*. keunggulan yang terdapat pada karya *Pring Pethuk* ini

adanya perpaduan plat logam kuningan dan model *display* menggunakan kembang tujuh rupa dalam penciptaan karya keramik oleh seniman. Hasil dari proses penciptaan karya keramik ini yaitu 8 karya dengan jumlah 13 karya berukuran yang bervariasi dan bentuk gaya yang berbeda. Kedelapan karya tersebut berjudul 1000 *Khodam*, Keberkahan, Musyrik, Bertasbih marang Gusti, Terlupakan, Raga Sukma, Kebesaran marang Gusti, dan Agawe Tresno.

Warna yang di gunakan yaitu menggunakan warna-warna *doff* yaitu Warna hijau *doff*, kuning *doff*, merah *doff*. Warna hijau tua *doff* diterapkan pada, bodi karya, warna kuning diterapkan pada karya 5 dan 8, warna hijau dan kuning menjadikan karya tampak nyata dan mistis. Warna pada penciptaan karya keramik menggunakan warna glasir *stain/pigmen*. Tekstur pada karya keramik ini bersifat kasar namun ada beberapa karya yang halus karena resep warna glasir yang berbeda. Penulis menemukan berbagai macam kendala dalam pembuatan karya, yaitu proses penyambungan pilinan yang kurang baik sehingga terjadi keretakan pada saat pembakaran. Kendala lain pada waktu proses pembentukan teknik *pinch*, penambahan pilinan pada badan keramik dengan cepat tanpa mengetahui tingkat ketebalan dan *keplastisan* mengakibatkan dinding retak. Pemasangan pilinan akar yang kurang benar mengakibatkan akar mudah lepas. Namun dari beberapa rintangan penulis berhasil menyelesaikan dan menemukan teknik yang benar pada proses penciptaan karya keramik. Hal ini merupakan bagian dari proses sebagai pelajaran bahwa karya seni dilakukan dengan teliti, fokus dan tidak asal-alasan. kesalahan pada proses pertama akan berakibat pada proses hasil akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Ambar, pengetahuan keramik(Yogyakarta:Gajah Mada University press,1997),p.1
- Amin Darori, Islam dan kebudayaan Jawa.(Yogyakarta :Gama Medi,2002)
- Dharsono Sony Kartika, seni rupa modern( bandung: rekayasa sains,2004 ),p.43
- Gie Liang The, Filsafat Keindahan.(Yogyakarta: pusat belajar ilmu sempurna (PUBIB)2004.)
- Mulder niels, Pribadi dan Masyarakat Di Jawa(jakarta: pustaka sinar harapan,1996,no 16
- Suyono.R.P, Dunia Mistik Orang Jawa roh ritual benda magis (yogyakarta;LKIS,2007)
- Sasonto Heru, Simbolisme Budaya Jawa(jakarta; BANINDITA,2003
- Soedarso sp., Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, (Yogyakarta Saku Dayar Sana,1988),p.56.
- Setijati Sastrapradja, Beberapa Jenis Bambu,(jakarta,PN BP,1980 )p. 1
- S.Wahyudi dan Magimin Darmowiyoto, Pengetahuan Teknologi Kerajinan anyaman.(jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1975,p.7
- ST.Sunardi, Semiotika Negativa (Yogyakarta :penerbit buku baik Yogyakarta,2004),p.67-68

## WEBTROGRAFI

<https://www.google.com/search?q=PRING+PETHUK&client=firefox->, diakses tanggal 8 februari 2017 pukul 08:35

<https://www.bambupetuk.com/>, diakses tanggal 8 februari 2017 pukul 08:35

<https://www.google.com/search?q=harga+pring+pethuk&client=firefox-a&sa=X&rls=org.mozilla:en>, diakses tanggal 8 februari 2017 pukul 09:22

[www.mistikjawa.com%2F%3F69%2Cbambu-pethuk-khodam-kekayaan&usq=A](http://www.mistikjawa.com%2F%3F69%2Cbambu-pethuk-khodam-kekayaan&usq=A), diakses tanggal 8 februari 2017 pukul 09:28

[www.pengertianmenurutparaahli.net%2Fpengertian-](http://www.pengertianmenurutparaahli.net%2Fpengertian-),diakses tanggal 15 januari 2017 pukul 14:22

[ekspresi%2F&usq=AFQjCNGc1UwWEO5PZu5pAwwjRGzT6](http://ekspresi%2F&usq=AFQjCNGc1UwWEO5PZu5pAwwjRGzT6), diakses tanggal 8 februari 2017 pukul 09:40 WIB

<https://www.google.com/search?q=gigi+rangda&client=firefox-a&rls=org>. diakses 8 Februari 2017 Pukul 10:27

Sumber Wawancara :

Andika, UST jurusan Pertanian, wawancara pada tanggal 15 februari 2017

Ilham, seorang ahli spiritual kejawen,wawaancara pada tanggal 13 februari 2017

Bandi, Kyai kejawen, wawancara pada tanggal 12 februari 2017

Surip, kyai Kejawen, wawancara pada tanggal 10 februari 2017

Suyoto, Pemilik sekaligus Pewaris *Pring Pethuk*, wawancara pada tanggal 8 februari 2017